

## 1. LATAR BELAKANG

Produser adalah *above-the-line crew* (Meneses, 2024). *Above-the-line crew* merupakan kru yang bekerja secara kreatif (tidak hanya teknis) (Davis et al., 2015). Menurut Bordwell (2017), produser adalah kru film yang bekerja dari awal pengembangan cerita hingga akhir pendistribusian karya.

Bordwell (2017) menyatakan bahwa skenario film bersifat seperti cetak biru pada kapal atau partiture pada penampilan simfoni. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa skenario merupakan dasar dari film. Oleh karena itu, produser sebagai *above-the-line crew* memiliki tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan naratif dari skenario, termasuk *setting*. Senapati (2022) menambahkan bahwa produser memiliki tugas sebagai pemantik kreatif (naratif) yang akan memungkinkan sebuah film berjalan secara efisien. Senapati setuju bahwa produser harus paham terhadap sisi naratif cerita untuk mendukung kebutuhan film.

*Setting* merupakan sebutan untuk tempat di dalam skenario. Dalam memenuhi kebutuhan cerita, produser bertanggung jawab dalam mencari lokasi yang nantinya berfungsi sebagai representasi *setting*. Pencarian tersebut harus didasari juga oleh kebutuhan cerita dalam segi visual yang dirancang di tahap *development* (Irving, 2017).

Selama proses pembuatan film pendek *Credo*, penulis sebagai produser bertanggung jawab terhadap seluruh lokasi dalam tahap produksi film pendek *Credo* bersama dengan sutradara. Film pendek *Credo* di buat di tahun dua ribu dua puluh tiga dengan durasi proses produksi sekitar tujuh bulan terhitung sejak tahap *development* hingga distribusi. Tahap produksi film pendek *Credo* memakan waktu tiga hari (pada tanggal dua puluh empat hingga dua puluh enam November dua ribu dua puluh tiga) di empat lokasi yang berbeda. Keempat lokasi tersebut berada di Bogor (Rumah Bapak Aji), BSD (Pasar Intermoda), Gading Serpong (Halte Bus depan Universitas Pradita), dan daerah Ciakar, Tangerang.

## **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana lokasi dipilih berdasarkan sudut pandang produser dalam produksi film pendek *Credo*?

## **1.2. BATASAN MASALAH**

Masalah pada penelitian ini terletak pada lokasi tahap produksi dari film pendek *Credo*. Peneliti akan menganalisis bagaimana pemilihan lokasi dipilih berdasarkan sudut pandang produser sebagai salah satu *above-the-line crew*.

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Penulisan penelitian skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisa dan mengetahui faktor penting dalam pemilihan lokasi berdasarkan sudut pandang produser.

## **2. STUDI LITERATUR**

### **2.1. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN**

1. Teori Utama dan referensi literatur yang berhubungan dengan lokasi melalui sudut pandang produser digunakan oleh penulis sebagai acuan dan landasan dalam penciptaan karya skripsi.
2. Teori Pendukung dan referensi literatur yang berhubungan dengan proses produksi dan produser sebagai *above-the-line crew* digunakan oleh penulis sebagai pendukung acuan dan landasan dalam penciptaan karya skripsi.

### **2.2. TEORI IRVING MENGENAI LOKASI - PRODUSER**

Irving (2015) menjelaskan beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan oleh produser dan sutradara dalam memilih lokasi pada saat pra-produksi. Beberapa proses yang perlu dilakukan oleh produser adalah *where to look for locations*, *scouting the locations*, dan *securing the locations*. Proses pertama, *where to look for locations*, produser harus mencari informasi terlebih dahulu mengenai lokasi yang akan dituju. Unsur naratif harus menjadi salah satu pertimbangan pertama dalam pemilihan lokasi. Produser bisa mendapatkan informasi lokasi dari: pamflet